LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTITUSI PEMERINTAH
JURUSAN TEKNOLOGI INFRASTRUKTUR DAN KEWILAYAHAN
TAHUN ANGGARAN 2019

Disusun Oleh:
Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan

JURUSAN TEKNOLOGI INFRASTRUKTUR DAN KEWILAYAHAN
INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA
2019

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI 1
KATA PENGANTAR 2
BAB I PENDAHULUAN 3
1.1. Gambaran Umum 3
1.2. Dasar Hukum 5
BAB II RENCANA STRATEGIS JURUSAN TEKNOLOGI INFRASTUKTUR DAN KEWILAYAHAN TAHUN 2015-2019 6
2.1 Visi dan Misi JTIK ITERA 6
2.2 Tujuan dan Sasaran JTIK ITERA 7
2.3 Struktur Organisasi JTIK ITERA 9
BAB III PERENCANAAN KINERJA 13
3.1. Analisis Internal 13
3.2. Analisis Eksternal 18
3.3. Strategi Pencapaian 20
3.4. Penetapan Kinerja 22
BAB IV AKUNTABILITAS KINERJA 25
4.1. Pengukuran Kinerja 25
4.2. Capaian Indikator Kinerja 25
4.3. Capaian Kinerja Sasaran 26
4.4. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja 28
4.5. Realisasi Anggaran 30
BAB V PENUTUP 35

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmatNya kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (JTIK) Institut Teknologi Sumatera Tahun 2019.

LAKIP JTIK ini disusun dengan mengacu kepada Sistematika Laporan Akuntabilitas Kinerja Institut Teknologi Sumatera (LAKIP ITERA). Penyusunan LAKIP JTIK ITERA disusun dalam rangka memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan kinerja Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan selama satu tahun anggaran.

LAKIP memuat capaian strategi dan kinerja JTIK ITERA serta pengalokasian penggunaan anggaran untuk melaksanakan strategi pencapauan kinerja tersebut. Setiap indikator kinerja disusun sesuai dengan Rencana Strategis JTIK 2015-2019. LAKIP ini juga menjelaskan mengenai berbagai permasalahan pencapaian strategi dan target kinerja yang sudah ditetapkan serta solusi-solusi yang diupayakan oleh JTIK ITERA untuk melaksanakan strategi-strategi sebagai upaya pencapaian visi misi JTIK dan ITERA.

Kami menyadari bahwa LAKIP JTIK ini belum sempurna sehingga kami mengharapkan saran, kritik dan sumbangsih pemikiran untuk perbaikan LAKIP JTIK di masa yang akan datang. Kedepan, semoga LAKIP JTIK ini bermanfaat.

Lampung Selatan, 30 Desember 2019

Ketua Jurusan,

Dr. Rahayu Sulistyorini, S.T., M.T.

NIP.19741004 200003 2 002

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum

Pemerintah melalui Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi telah menetapkan pembentukan dua institut teknologi, yaitu Institut Teknologi Sumatera (ITERA) dan Institut Teknologi Kalimantan (ITK). ITERA harus berfungsi dan berperan sebagai institute teknologi, sehingga semua kegiatan mengarah pada pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang berbasis Teknologi. Namun kompleksitas permasalahan dalam pembangunan tidak dapat diselesaikan dengan teknologi saja, oleh karena itu ITERA harus membuka diri bekerjasama dengan perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan instansi lainnya untuk dapat menyelesaikan masalah secara tuntas.

Sistem Penilaian Kinerja (SPK) tidak hanya dilakukan dan dibutuhkan oleh dunia bisnis (industri manufaktur maupun jasa) tetapi juga oleh dunia pendidikan. Pentingnya penilaian kinerja didunia pendidikan membuat Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristek-Dikti) memasukkan penilaian kinerja kedalam format manajemen baru untuk peningkatan mutu, penilaian kinerja (akreditasi) dan evaluasi kinerja sebuah perguruan tinggi baik negeri maupun swasta.

Kementerian Pendidikan Nasional mengawal dan membina mutu pendidikan tinggi membentuk sebuah badan yang disebut Badan Akreditasi Nasional (BAN) yang salah satu tugasnya melakukan penilaian kinerja (akreditasi) perguruan tinggi. Sistem Penilaian Kinerja (SPK) dari BAN lebih menekankan pada penilaian terhadap kriteria pelaksanaan perguruan tinggi dan persyaratan perizinan, sehingga lebih bersifat administrasi. Dengan kata lain menekankan pada dampak eksternal.

Laporan akuntabilitas kinerja ini lebih menekankan pada dampak internal dan tidak hanya bersifat administrasi serta memiliki peran yang besar terhadap pencapaian visi dan misi tetapi juga memiliki korelasi dengan strategi, maka laporan ini dibangun berdasarkan visi dan misi serta strategi yang telah disepakati didalam Rencana Strategis Institut Teknologi Sumatera yang diterjemahkan kedalam Rencana Strategis Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (Renstra JTIK) tahun 2015-2019.

Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (JTIK) merupakan salah satu Jurusan yang ada di ITERA. Sebagai Unit Pengelola Program Studi (UPPS), JTIK ITERA dituntut untuk berkinerja sesuai dengan target dan sasaran yang telah ditetapkan sehingga tercapai visi misi JTIK dan ITERA. Penjabaran visi misi JTIK diturunkan ke tujuan, sasaran, target dan strategi pencapaian. Perumusan strategi pencapaian JTIK didasarkan pada analisis kondisi internal dan eksternal yang tertuang pada analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*). Analisis kondisi internal JTIK dilihat dari komponen *strength* dan *weakness* sedangkan analisis kondisi eksternal JTIK dilihat dari kompenen *opportunity* dan *threat*. Keempat komponen tersebut digabung dan dianalisis dengan matriks sehingga dapat dirumuskan strategi-strategi pencapaian dengan mempertimbangkan faktor internal dan faktor eksternal.

Tujuan dari penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) JTIK ITERA ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai keberhasilan maupun keterbatasan pencapaian sasaran kinerja dan anggaran tahun 2019 dan untuk mengetahui kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan, serta usaha-usaha yang dilakukan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi perencanaan. Diharapkan laporan ini dapat memberikan tidak hanya informasi yang nyata dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan oleh perencanaan, tetapi juga dapat memberikan gambaran akuntabilitas kinerja bagi seluruh stakeholders. LAKIP JTIK disusun berdasarkan Rencana Strategis JTIK ITERA kemudian pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja sehingga tersusun LAKIP. Sebagai unit pengelola program studi, JTIK melakukan strategi pencapaian visi misi yang relevan dengan perkembangan tantangan lokal maupun global.

Gambar 1 Tahap Penyusunan LAKIP JTIK ITERA

1.2. Dasar Hukum

Laporan akuntabilitas kinerja JTIK didasarkan pada:

1. UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden Nomor 124 Tahun 2014 tentang Pendirian Institut Teknologi Sumatera
5. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun1999 Tanggal 15 Juni 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri dan Pendayagunaan Aparatur Negara No. 53 Tahun 2014 tentang Petunuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 37 Tahun 2015 tentang Organisasi Tata Kerja Institut Teknologi Sumatera;
8. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta Institut Teknologi Sumatera;
9. Instruksi Menteri Pendidikan Nasional Nomor 1/U/2002 tanggal 10 April Tahun 2002 tentang Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 092/O/2002 tanggal 17 Juni Tahun 2002 tentang Pelaporan Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Depdiknas;
11. Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

BAB II RENCANA STRATEGIS JURUSAN TEKNOLOGI INFRASTUKTUR DAN KEWILAYAHAN TAHUN 2015-2019

2.1 Visi dan Misi JTIK ITERA

Visi dan Misi Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (JTIK) dirumuskan dengan mengacu pada Visi dan Misi Institut Teknologi Sumatera. Visi Misi JTIK ditetapkan oleh Rektor Institut Teknologi Sumatera pada **Surat Keputusan Rektor ITERA Nomor 0316/A/SK/KP/PP/XI/2015** tentang Penetapan Visi dan Misi Jurusan di Lingkungan Institut Teknologi Sumatera:

Visi JTIK:

"Menjadi Jurusan yang unggul dan berkualitas di bidang IPTEK dan berkontribusi pada pemberdayaan potensi yang ada di wilayah Sumatera khususnya, dan Indonesia serta dunia umumnya".

Penjelasan Visi JTIK:

1. **Unggul dan berkualitas** adalah cita-cita utama JTIK untuk menunjukkan capaian akhir penyelenggaraan pendidikan tinggi di bidang teknologi infrastruktur dan kewilayahan yang ditujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan sesuai dengan kebutuhan *user* sehingga mampu berkontribusi dan berkompetisi seiring perkembangan pembangunan global. Unggul dan berkualitas merupakan capaian akhir kondisi sivitas akademika, kualitas pendidikan dan pengajaran, produk penelitian, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
    - **Indikator tercapainya JTIK yang unggul** diukur dengan ketercapaian **akreditasi "A" atau "Sangat Unggul"** pada program studi yang ada di bawah JTIK.
2. **Berkontribusi pada pemberdayaan potensi yang ada di wilayah Sumatera** khususnya, dan Indonesia serta dunia adalah gambaran bagaimana peran JTIK dalam pembangunan Sumatera, Indonesia, dan dunia.

- **Indikator tercapainya berkontribusi pada pemberdayaan potensi di Sumatera** diukur dengan adanya peranan prodi-prodi yang berada di lingkungan JTIK dalam pembangunan di Sumatera yang diwujudkan melalui **peningkatan jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang progressif** dan **peningkatan jumlah layanan sertifikasi/pelatihan keahlian** yang berkontribusi untuk pembangunan di Sumatera.

Untuk mencapai visi JTIK, dirumuskan beberapa misi yang berfokus pada penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi di lingkungan JTIK serta peningkatan sumber daya manusia (dalam hal ini adalah sivitas akademika) yang ada di lingkungan JTIK. Berikut misi JTIK:

Misi JTIK:

1. Berkontribusi pada penyelenggaraan program akademik, vokasi, dan profesi dilandasi dengan program kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang terpadu dan berbasis teknologi untuk pemberdayaan potensi sumber daya alam di Sumatera.
2. Berkontribusi pada pengembangan SDM yang unggul, berkualitas, menguasai IPTEK, di samping memiliki karakter kewirausahaan yang baik.

2.2 Tujuan dan Sasaran JTIK ITERA

Sebagai upaya perwujudan visi dan misi, JTIK menjabarkan kedalam beberapa tujuan dan sasaran sebagai berikut:

Tujuan JTIK:

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang teknologi dengan pengembangan pembelajaran yang tepat dari sisi kualitas dosen pengajar, sarana dan prasarana pembelajaran, pengembangan lingkungan akademik, dan peningkatan suasana akademik.
2. Mengacu pada *road map* penelitian ITERA yang telah ditetapkan, baik secara normatif maupun operasional.

3. Meningkatkan program kerja sama dengan pemerintah daerah ataupun dengan berbagai instansi untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan di Sumatera, baik dalam bentuk kerja sama penelitian ataupun pengabdian pada masyarakat.
4. Membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sasaran JTIK:

Secara garis besar, terdapat 3 (tiga) sasaran utama yang ditetapkan pada Renstra JTIK ITERA yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Berikut sasaran umum JTIK:

1. Meningkatkan kompetensi lulusan, isi pembelajaran, proses pembelajaran penilaian pembelajaran, dosen dan tenaga kependidikan, sarana prasarana belajar, pengelolaan pembelajaran.
2. Mengembangkan hasil penelitian dengan peningkatan kemampuan dosen untuk meneliti, sarana dan prasarana penelitian, pembiayaan penelitian dan kerja sama penelitian.
3. Melakukan survei permasalahan di Sumatera dalam penyusunan program pengabdian kepada masyarakat secara multidisiplin dan melibatkan pemerintah daerah, peran industri serta perguruan tinggi lain.

Secara spesifik, JTIK mengelompokkan sasaran kedalam kelompok per-bidangnya sebagai berikut:

a. Sasaran Bidang Pendidikan
    1) Meningkatkan jumlah lulusan yang tepat waktu dengan prestasi akademik yang memuaskan serta memiliki kemampuan berbahasa internasional
    2) Memperbaiki masa tunggu lulusan
    3) Meningkatkan kualifikasi akademik dosen
    4) Memperbaiki rasio dosen dan mahasiswa
    5) Meningkatkan status akreditasi program studi
b. Sasaran Bidang Penelitian

1) Meningkatkan jumlah perolehan hibah penelitian
2) Meningkatkan jumlah judul publikasi karya ilmiah di tingkat nasional dan internasional

c. Sasaran Bidang Pengabdian kepada Masyarakat
   1) Meningkatkan jumlah perolehan hibah pengabdian kepada masyarakat

d. Sasaran Bidang Manajemen
   1) Melaksanakan layanan tridharma perguruan tinggi berdasarkan standar operasional prosedur yang berlaku di ITERA

2.3 Struktur Organisasi JTIK ITERA

Unsur pimpinan di Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan terdiri dari Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan. Berikut tugas pokok dan fungsi Ketua dan Sekretaris Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan:

A. Ketua Jurusan

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Strategis Jurusan sesuai dengan target sasaran yang ditetapkan selama masa jabatannya;
2. Menyusun Program Kerja dan Anggaran Tahunan Jurusan;
3. Melaksanakan pengembangan pendidikan tinggi sesuai dengan kompetensi bidangnya;
4. Mengkoordinasikan dan memantau kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyakarat sivitas akademika di lingkungan jurusannya;
5. Menginisiasi dan melaksanakan kerja sama dengan pihak ketiga baik di dalam negeri maupun luar negeri di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta tata kelola kelembagaan Jurusan;
6. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kerja sama dengan pihak lain;
7. Melaksanakan pembinaan sivitas akademika di lingkungan jurusan;
8. Mengusulkan rekomendasi gelar dosen dan mahasiswa berprestasi bagi seseorang yang memenuhi kualifikasi sesuai peraturan yang berlaku kepada Senat untuk mendapatkan pertimbangan;
9. Bertanggung jawab atas layanan administrasi di lingkungan Jurusan; dan

10. Menyusun dan menyampaikan laporan kinerja tahunan kepada Rektor ITERA setelah mendapatkan persetujuan dari Senat ITERA.

B. Sekretaris Jurusan

1. Membantu Ketua Jurusan dalam menyusun Rencana Strategis Jurusan dan melaksanakannya sesuai dengan target sasaran yang ditetapkan selama masa jabatannya;
2. Merencanakan dan mengelola anggaran pendapatan dan belanja Jurusan;
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja Dosen dan Tenaga Kependidikan;
4. Melakukan pembinaan kepada Dosen, Mahasiswa dan Tenaga Kependidikan di lingkungan Jurusan;
5. Menelaah pembukaan program studi baru di lingkungan Jurusan;
6. Melakukan inventarisasi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh sivitas akademika di lingkungan Jurusan;
7. Membantu Ketua Jurusan melakukan pemantauan dan evaluasi proses pembelajaran setiap semester, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
8. Melakukan koordinasi dengan Gugus Kendali Mutu Jurusan dalam mengendalikan mutu
9. Menyelenggarakan pengelolaan data bidang administrasi atau tata usaha; dan
10. Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Ketua Jurusan.

Selain unsur pimpinan, terdapat unsur pelaksana administrasi di JTIK yang meliputi: 1)unit kepegawaian dan keuangan, 2) unit umum dan inventaris, 3) unit akademik dan kemahasiswaan dan 4) unit layanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Berikut rincian tupoksi pelaksana administrasi di JTIK:

A. Unit Kepegawaian dan Keuangan Jurusan

<u>Layanan Kepegawaian</u>

1. Membantu pimpinan dalam menyusun Rencana Strategis;
2. Menjalankan sistem informasi dan administrasi kepegawaian Jurusan;

3. Menyelenggarakan layanan pengajuan Nomor Induk Dosen Nasional di lingkungan jurusan;
4. Menyelenggarakan layanan pengajuan Jabatan Fungsional dan Sertifikasi Dosen di lingkungan jurusan;
5. Menginventaris data Beban Kerja Dosen (BKD) dan Rencana Kerja Dosen (RKD) di lingkungan jurusan; dan
6. Melakukan rekap absensi dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Jurusan;

Layanan Keuangan

1. Membantu pimpinan dalam menyusun Rencana Strategis;
2. Menyiapkan dokumen pelaksanaan anggaran jurusan;
3. Melakukan pengelolaan pendapatan dan belanja jurusan;
4. Menyelenggarakan pengelolaan kas jurusan;
5. Menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan jurusan; dan
6. Menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan jurusan.

B. Unit Umum dan Inventaris

1. Menjalankan sistem informasi dan pembaharuan data jurusan pada website resmi jurusan;
2. Menyelenggarakan arsiparis di Jurusan;
3. Melakukan kegiatan surat menyurat di Jurusan;
4. Melakukan pengadaan dan perawatan asset tetap dan barang di Jurusan;

C. Unit Akademik dan Kemahasiswaan

Layanan Akademik

1. Menyusun usulan jadwal perkuliahan program studi;
2. Menginventaris dosen pengampu mata kuliah;
3. Menyelenggarakan layanan administrasi Kerja Praktek;
4. Menyelenggarakan layanan administrasi Pengantar Survei, Studio, Kuliah Lapangan;
5. Menyelenggarakan layanan administrasi pelaksanaan Tugas Akhir;

6. Menyelenggarakan layanan pembuatan SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah);
7. Menyelenggarakan layanan yudisium;
8. Menyelenggarakan layanan legalisir transkrip, ijazah dan KRS;
9. Menyelenggarakan layanan pengajuan dispensasi dan cuti mahasiswa;
10. Menyelenggaraan layanan perubahan nilai
11. Menyelenggaraan layanan penghapusan mata kuliah
12. Merekap data mahasiswa aktif dan lulusan;
13. Melakukan penggandaan soal ujian dan mengumpulkan lembar jawab ujian;
14. Menyelenggarakan layanan pengajuan penangguhan dan banding UKT mahasiswa; dan
15. Monitoring data mahasiswa penerima beasiswa.

Layanan Kemahasiswaan

1. Menyelenggarakan layanan pengajuan izin kegiatan mahasiswa;
2. Melakukan pengawasan pada kegiatan mahasiswa berkoordinasi dengan unit K3L (ketertiban, keamanan dan kebersihan lingkungan);
3. Melayani pembuatan surat tugas untuk mahasiswa;
4. Melayani kebutuhan layanan administrasi pengajuan permohonan beasiswa;
5. Melayani pembuatan surat pengantar status keaktifan mahasiswa; dan
6. Memfasilitasi pengajuan insentif/ bantuan bagi mahasiswa yang mengikuti perlombaan

D. Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Melaksanakan inventaris data terkait penelitian yang dilakukan oleh dosen;
2. Melaksanakan inventaris data terkait pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen;
3. Melayani kebutuhan layanan administrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat jurusan.

BAB III PERENCANAAN KINERJA

Guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, JTIK ITERA merumuskan beberapa strategi pencapaian berdasarkan analisis SWOT. Berikut kondisi internal dan eksternal JTIK berdasarkan komponen *strength*, *weakness*, *opportunity*, dan *threat* pada analisis situasi.

3.1. Analisis Internal

Hingga tahun 2019, Jurusan Teknologi Infarstruktur dan Kewilayahan (JTIK) memiliki 8 (delapan) program studi aktif yang terdiri dari:

a. Perencanaan Wilayah dan Kota
b. Teknik Geomatika
c. Teknik Sipil
d. Arsitektur
e. Teknik Lingkungan
f. Teknik Kelautan
g. Arsitektur Lansekap, dan
h. Desain Komunikasi dan Visual

Analisis internal ini meliputi program yang sudah berjalan, sumber daya manusia, manajemen yang ada di jurusan dan prodi di lingkungan JTIK.

3.1.1. Program Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

a. Mahasiswa Baru di Lingkungan JTIK

Pada tahun akademik 2019/2020, JTIK memiliki 941 mahasiswa baru yang tersebar ke delapan program studi di lingkungan JTIK. Seluruh mahasiswa Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan ITERA mengikuti program TPB (Tahap Persiapan Bersama) di tahun pertama. Pada program TPB, mahasiswa dituntut untuk memiliki wawasan dan pemahaman yang baik mengenai ilmu teknologi dasar dan kuliah umum. Tahun kedua mahasiswa/i memasuki program studi (PS) masing-masing setelah mengikuti program TPB.

Saat ini, program belajar mengajar di Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan berjalan cukup baik, hanya saja situasi akademik belum terbentuk, salah satunya dapat dilihat dari indikator IPK TPB rata-rata mahasiswa/i masih < 3,00.

Mengenai *soft skill* mahasiswa Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan ITERA dapat diperbaiki secara bertahap dengan mengikutsertakan pada pelatihan *soft* skill yang secara regular diadakan oleh Tim Penerimaan Mahasiswa Baru ITERA secara terpusat dalam bentuk Program Pengenalan Lingkungan Kampus (PPLK) dan mewajibkan mahasiswa baru untuk mengikuti Program Asrama ITERA yang diselenggarakan dibawah UPT Asrama ITERA dengan penekanan kepada pembentukan karakter. Program Asrama ini mewajibkan mahasiswa baru untuk tinggal di asrama ITERA selama 1 (satu) tahun pertama. Selama program tersebut, mahasiswa baru tersebut akan digabung dan tinggal bersama dengan mahasiswa yang berbeda suku, agama, dan kemampuan finansial keluarga. Harapannya, mahasiswa baru dapat meningkatkan toleransi dan rasa hormat kepada teman-temannya dan masyarakat luas kelak.

b. Mahasiswa Tingkat Prodi di Lingkungan JTIK

Hingga tahun 2019, JTIK memiliki *student* body sebesar 3.244 mahasiswa aktif yang tersebar kedalam enam program studi. Terdapat 2 (dua) prodi baru sehingga hanya memiliki mahasiswa ditingkat TPB di tahun 2019, yaitu Prodi Arsitektur Lansekap dan Prodi Desain Komunikasi Visual. Selain mahasiswa baru, JTIK juga berupaya meningkatkan kualitas mahasiswa yang sudah memasuki tingkat 2 (dua) atau semester 3 setelah dinyatakan lulus TPB (IPK TPB >2,00). Salah satu upaya meningkatkan kualitas mahasiswa, JTIK menginstruksikan seluruh prodi di lingkungan JTIK untuk mengevaluasi kurikulum sebagaimana arahan Rektor ITERA dengan mengedepankan kurikulum *ITERA for Sumatera* yang memuat 3 (tiga) komponen utama yaitu: a) Potensi Lokal Sumatera; b) Revolusi Industri 4.0; dan c) Hilirisasi Industri. Penyempurnaan Kurikulum Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan menjadi prioritas utama selama tahun akademik 2018/2019.

Selain kurikulum, JTIK juga berupaya dengan meningkatkan prestasi mahasiswa dengan memberikan bantuan finansial dan kemitraan dengan universitas di luar negeri yang diakomodasi terpusat dibawah ITERA International Office (IIO). Dalam satu tahun ini, tidak

sedikit mahasiswa di lingkungan JTIK yang memperoleh kesempatan *shortcourse* kompetitif ke beberapa universitas di luar negeri. Berikut beberapa daftar mahasiswa tersebut:

1. **Devi Nabilah R (Prodi Arsitektur)** – Sebagai delegasi dari Indonesia pada kegiatan Asia Pacific Urban Forum (APUF-7) di Malaysia diantara 50 peserta dari beberapa negara spt Laos, Philippine, Malaysia, Singapura, Japan, Thailand.
2. **Diti Artianti Utami (Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota)** – mendapatkan Program BUCT di Beijing.
3. **Qonita Nahda Fitriansyah (Prodi Arsitektur)** – terpilih sebagai peserta Global Outreach Program UTeM di Malaysia.
4. **Annisa Suherman (Prodi Arsitektur)** – terpilih sebagai peserta Short Source di Tianjin Univesity, China.

Adapun daftar prestasi mahasiswa JTIK lainnya **terlampir**.

3.1.2. Sumber Daya Manusia

1. Dosen

Tahun 2019, JTIK memiliki jumlah dosen sebanyak 105 dosen yang tersebar ke delapan prodi aktif dengan sebaran sebagai berikut:

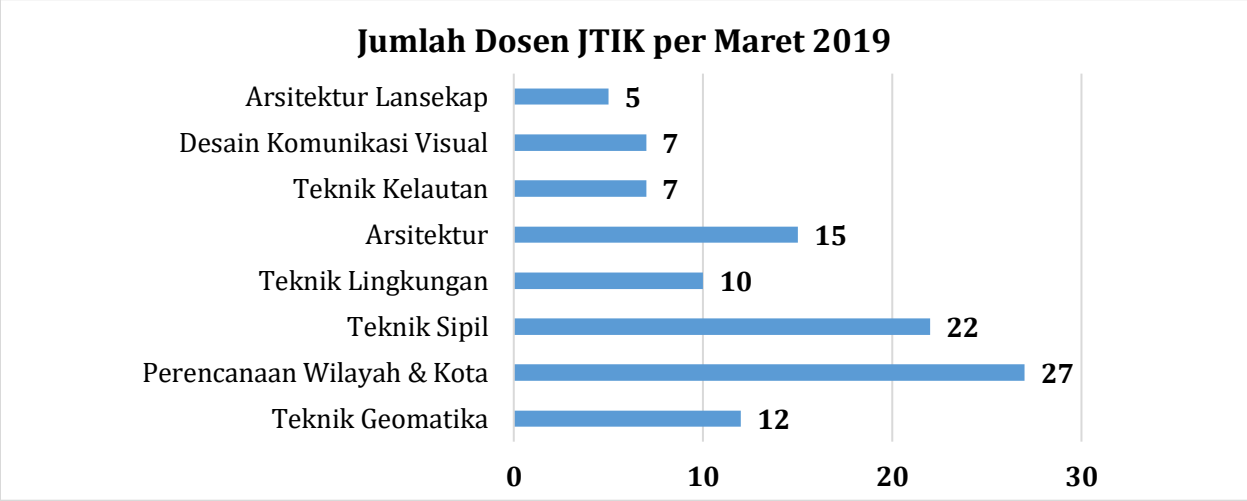

Sumber: JTIK, 2019

Dalam hal kecukupan dosen, JTIK berpegang pada kesesuaian rasio dosen dan mahasiswa yang ditetapkan oleh Rektor ITERA yaitu sebesar 1 : 25. Hampir seluruhnya dosen di

lingkungan JTIK ITERA merupakan dosen muda yang memiliki pengalaman yang minim dan sebagian besar belum memiliki jabatan fungsional dan hanya beberapa yang memiliki jabatan fungsional paling tinggi Asisten Ahli. Begitu juga dengan kualifikasinya, semua dosen Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan ITERA lulusan program magister (S2) serta memiliki kewajiban untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi sesegera mungkin, karena saat ini hanya 7 orang saja atau sebanyak 0,06% dosen Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan yang sedang menempuh pendidikan program doktor (S3). Kondisi ini menjadikan permasalahan dan tantangan sendiri dalam upaya peningkatan kualitas dosen di lingkungan JTIK. Oleh karenanya, untuk menjaga kualitas pengajaran di kelas, Ketua JTIK melaksanakan kebijakan mendatangkan Dosen Luar Biasa dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Universitas Lampung (Unila), Institut Pertanian Bogor (IPB), dll untuk membantu menjadi Koordinator Program Studi dan Penanggung Jawab Mata Kuliah yang ada di prodi.

2. Tenaga Kependidikan

Selain dosen, JTIK juga mengelola tenaga kependidikan yang memiliki fungsi strategis dalam kelancaran urusan administrasi baik di tingkat prodi maupun jurusan. Saat ini, JTIK memiliki 30 tenaga kependidikan yang tersebar pada beberapa unit kerja. Berikut distribusi penempatan tenaga kependidikan JTIK:

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir								Unit Kerja
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/SMK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Pustakawan	0	0	0	0	6	0	0		UPT Perpustakaan
2	Laboran/Teknisi/Analis/Operator/Programer	0	0	7	0	3	0	0	2	UPT Laboratorium
3	Administrasi Akademik	0	0	7	0	1	0	0	0	JTIK
4	Administrasi Keuangan	0	0	1	0	1	0	0	0	JTIK
5	Administrasi Umum & Kepegawaian	0	0	1	0	1	0	0	0	JTIK
Total		0	0	16	0	12	0	0	2	-

Dari tabel diatas, sama halnya dengan dosen, JTIK berupaya dalam peningkatan kualitas tenaga kependidikan dengan menugaskan beberapa tenaga kependidikan ke dalam acara pelatihan, sertifikasi, magang dan dsb. Adapun beasiswa untuk tendik juga diberikan kepada beberapa tendik yang dinyatakan layak menempuh S2. Semua upaya dilakukan JTIK dan ITERA untuk memajukan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik dosen maupun tendik di lingkungan JTIK.

3.1.3. Manajemen

Pelaksanaan Good University Governance dilaksanakan oleh JTIK dengan menerapkan prinsip Peningkatan Mutu yang Berkelanjutan (*Continues Quality Improvement*) yang digagas oleh BAN-PT dengan penerapan siklus PPEPP yaitu Penetapan Standar, Pelaksanaan Standar, Evaluasi Pelaksanaan Standar, Pengendalian Pelaksanaan Standar dan Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi di ITERA. Dalam hal penerapan standar pendidikan tinggi di ITERA, ITERA memiliki unit Penjaminan Mutu Pendidikan yang berada di bawah Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP3).

Pelaksanaan penjaminan mutu yang holistik diterapkan dengan pembentukan Gugus Kendali Mutu Jurusan (GKMJ) dan Gugus Kendali Mutu Program Studi (GKMP) yang merupakan perpanjangan tangan dari SPM ITERA. GKMJ dan GKMP dibentuk di tahun 2018 dimana kesemua anggotanya dipastikan mendapatkan Bimtek Penjaminan Mutu dari BAN-PT. GKMJ memiliki tugas utama mengendalikan mutu layanan jurusan kepada dosen, tendik dan mahasiswa termasuk didalamnya merekap hasil audit mutu internal yang ada di prodi dan jurusan. Sedangkan GMKP memiliki tugas utama mengendalikan mutu layanan prodi kepada mahasiswa.

Upaya penerapan penjaminan mutu di Jurusan tidak hanya mengacu pada standar pendidikan tinggi ITERA yang telah ditetapkan tetapi juga menggunakan Standar Operasional Prosedur pada layanan yang ada di Jurusan, yang dirumuskan bersama-sama oleh Tim SOP ITERA. Berikut beberapa SOP Layanan yang ada di JTIK:

1. **Layanan Administrasi Akademik, Mahasiswa dan Alumni**
    1) Layanan Surat Pengantar Kerja Praktek

2) Layanan Pengantar Survei
3) Layanan Pengantar Kuliah Lapangan
4) Layanan Legalisir Ijazah & Transkrip
5) Layanan Translate Ijazah & Transkrip
6) Layanan Perizinan Kegiatan Mahasiswa (Non-UKM)
7) Layanan Pengantar Akreditasi Prodi
8) Layanan Permohonan Audit Prodi
9) Layanan SKPI

2. Layanan Administrasi Akademik, Mahasiswa dan Alumni
    1) Layanan Pengajuan RAB Prodi
    2) Layanan Pengajuan Bantuan Prodi
    3) Layanan Permohonan Data Akademik, Sarpras, SDM dan Keuangan
    4) Layanan Banding UKT
    5) Layanan Penangguhan UKT
3. Layanan Sarana dan Prasarana
    1) Layanan Pengusulan Kebutuhan Sarpras Prodi (Kecuali Laboratorium)
    2) Layanan Permohonan Data Sarana dan Prasarana Prodi
4. Layanan Sumbe Daya Manusia
    1) Layanan Pengurusan NIDN/ Perubahan Data Dosen
    2) Layanan Kenaikan Pangkat/ Jabatan Fungsional
    3) Layanan Pengurusan Sertifikasi Dosen
    4) Layanan Cuti Pegawai/ Perdin
    5) Layanan Tugas/Izin Belajar
    6) Layanan Konseling

3.2. Analisis Eksternal

Dengan segala kemampuan dan sarana prasarana yang dimiliki Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan ITERA, banyak peluang yang masih dapat diraih untuk meningkatkan kinerja Jurusan. Peluang itu antara lain dalam bentuk:

3.2.1. Program Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Saat ini, peluang eksternal dalam pengembangan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di JTIK semakin meningkat. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal:

- Peningkatan akses dengan terbangunnya dan dioperasionalkan Jalan Tol Trans Sumatera yang memiliki pintu masuk/keluar Tol yang berjarak ±300-meter dari ITERA. Daya tarik dibangunnya Tol Trans Sumatera ini secara langsung berimbas pada peningkatan daya tarik ITERA sebagai tujuan utama menempuh pendidikan tinggi bagi calon mahasiswa baik yang berasal dari dalam Provinsi Lampung maupun luar Provinsi Lampung. Peluang ini sudah terbukti dengan adanya peningkatan jumlah mahasiswa aktif di tahun 2019 sebanyak 40% dari total mahasiswa aktif 2018.
- Jumlah calon mahasiswa baru Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan tinggi, ditinjau dari jumlah SMA dan jumlah perguruan tinggi di Sumatera serta didukung ekonomi masyarakat Sumatera yang tinggi untuk membiayai pendidikan anaknya.
- Potensi sumber daya alam di Sumatera melimpah, didukung kerja sama pemerintah pusat maupun daerah dan institusi lain dalam mengembangkan wilayah Sumatera dengan penelitian dan pengabdian masyarakat. Kerjasama dengan pemerintah daerah dalam pelaksanaan program KKN, pemberian beasiswa, serta pelaksanaan kuliah lapangan yang dilaksanakan oleh seluruh prodi di lingkungan JTIK. Peluang ini ditangkap oleh JTIK ITERA dalam bentuk perumusan kembali kurikulum seluruh Prodi di lingkungan JTIK yang mengedepankan pemanfaatan potensi Sumatera dengan konsep utama *ITERA for Sumatera*. Selain kurikulum, peluang ini juga dimanfaatkan oleh JTIK dalam bentuk perluasan kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyrakat yang dilaksanakan baik oleh mahasiswa maupun dosen.

3.2.2. Sumber Daya Manusia

Peluang yang dipengaruhi faktor eksternal mengenai sumber daya manusia di Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan baik dosen maupun tenaga kependidikan diantaranya adalah banyaknya tawaran beasiswa baik dari institusi dalam negeri maupun luar negeri untuk dosen. Peluang besar di tahun 2019 adalah adanya beasiswa dari

Kemenristekdikti yang mengkhususkan kepada dosen-dosen yang berasal dari Perguruan Tinggi Negeri Baru (PTN-B). Selain itu, banyaknya tawaran pelatihan bagi dosen dan tendik yang diseringkali diselenggarakan oleh Kemenristekdikti selama tahun 2019. Peluang ini ditangkap oleh Rektor ITERA dengan menerapkan kebijakan percepatan pembangunan SDM di ITERA melalui percepatan studi lanjut (S3) kepada dosen-dosen muda ITERA. Kebijakan ini menekankan bahwa kesempatan melanjutkan studi lanjut terbuka bagi siapa saja tanpa "*urut kacang*" atau dari status kepegawaian (PNS/Non-PNS) memiliki kesempatan dan hak yang sama.

3.2.3. Manajemen

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang cukup pesat membuka peluang yang sangat besar bagi JTIK ITERA untuk menerapkan *Internet of Things* pada seluruh layanan baik layanan perkuliahan maupun layanan administrasi. Layanan perkuliahan berbasis internet atau biasa disebut *e-learning* ini sudah mulai diterapkan di tahun akademik 2018/2019 oleh seluruh prodi di lingkungan JTIK. Termasuk didalamnya layanan bagi mahasiswa tingkat akhir yang melaksanakan Tugas Akhir. JTIK menggagas pembuatan SIBIMA (Sistem Informasi Bimbingan Mahasiswa) berbasis *online* yang mendukung mahasiswa untuk bimbingan jarak jauh dengan dosen pembimbingnya. Harapannya, kendala jarak dan waktu bukan menjadi alasan ketidaktercapaian jumlah lulusan tepat waktu yang berkualitas.

3.3. Strategi Pencapaian

Berdasarkan analisis situasi internak dan eksternal, maka didapatkan strategi pencapaian yang sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 1 Strategi Pencapaian

No.	Sasaran	Strategi Pencapaian
1.	**Bidang Pendidikan dan Pengajaran**	
	a. Persen kelulusan tepat waktu dengan masa studi 4 tahun	• Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap perkembangan proses studi mahasiswa secara berkala di awal dan akhir semester baru, serta saat pembimbingan tugas akhir

No.	Sasaran	Strategi Pencapaian
		• Administrasi akademik dilakukan secara online dan cepat • Memonitoring koordinasi yang baik antara tim pembimbing tugas akhir dengan koordinator program studi saat pelaksanaan tugas akhir • Membuka kelas pada semester pendek (optional untuk mata kuliah tertentu)
	b. Persen lulusan dengan IPK ≥ 3,0	• Melakukan seleksi ujian masuk mahasiswa baru melalui skema SBMPTN dengan *passing grade* minimal 550 • Mewajibkan dosen melakukan studi lanjut S3 secara bertahap • Peningkatan kualitas program pendidikan dengan melakukan tim teaching antara tim dosen ITB-ITERA-UNILA • Melakukan evaluasi kinerja dosen oleh mahasiswa untuk setiap pengampu mata kuliah melalui media kuesioner online di setiap akhir semester • Meningkatkan peran mahasiswa dan asisten mata kuliah dalam proses belajar mengajar • Meningkatkan ketersediaan buku-buku di perpustakaan
	c. Persen lulusan berpredikat cumlaude	• Membuat selasar atau ruang yang kondusif untuk tempat belajar mahasiswa (student center, gazebo dll.) • Melengkapi fasilitas akses internet di kampus
	d. Persen lulusan dengan nilai English Profiency Test ≥ 500	• Menyediakan sumber bahan bacaan buku dalam bahasa Inggris • Penyediaan sarana UPT Bahasa dalam lingkungan institut
	e. Persen lulusan dengan masa tunggu kerja ≤ 3 bulan	• Menjalin kerja sama dengan perusahaan/BUMN/instansi swasta serta mengadakan pembekalan softskill dan hardskill bagi mahasiswa tingkat akhir dalam bentuk pelatihan software, pembuatan CV, dan surat lamaran kerja yang baik
	f. Jumlah Dosen Tetap berpendidikan S3	• Mewajibkan dosen melakukan studi lanjut S3 secara bertahap pada tahun 2016 • Mendukung program beasiswa dari pemerintah baik dalam maupun luar negeri dengan memberikan rekomendasi dan kemudahan administrasi
	g. Rasio Dosen:Mahasiswa	• Menyusun perencanaan jumlah dosen dan merencanakan rekrutmen dosen dengan kualifikasi pendidikan minimal S2 dengan memprioritaskan kualifikasi pendidikan S3 • Menyusun perencanaan jumlah dosen dengan mempertimbangkan usia
	h. Status akreditasi program studi (BAN-PT)	• Mempersiapkan dengan baik semua komponen point penilaian akreditasi program studi • Memperbaiki hasil evaluasi semaksimal mungkin
2	**Bidang Penelitian**	
	a. Memperoleh dana hibah penelitian	• Setiap tahunnya dosen wajib mengajukan proposal penelitian yang temanya mampu mengangkat isu tentang kearifan lokal

No.	Sasaran	Strategi Pencapaian
		• Melakukan sosialisasi hibah penelitian dan workshop penelitian
	b. Menghasilkan karya ilmiah yang dipublikasikan di tingkat nasional dan internasional	• Memberikan dana insentif setiap tahunnya untuk penelitian • Membentuk kelompok keahlian berbasis riset dan inovasi kelimuan pada Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahaan
3	**Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat**	
	a. Memperoleh dana hibah pengabdian kepada masyarakat	• Setiap tahunnya dosen wajib mengajukan proposal penelitian untuk pengabdian kepada masyarakat yang temanya mampu mengangkat isu tentang kearifan lokal • Melakukan sosialisasi hibah pengabdian kepada masyarakat
	b. Menghasilkan karya ilmiah yang dipublikasikan di tingkat nasional dan internasional	• Memberikan dana insentif setiap tahunnya untuk pengabdian kepada masyarakat • Membentuk kelompok keahlian berbasis riset dan inovasi kelimuan pada Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahaan
	c. Mendayagunakan hasil penelitian dan pengajaran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat	• Melakukan riset ataupun pengajaran dengan pendekatan solusi permasalahan masyarakat.
4	**Bidang Tata Kelola**	
	a. Memiliki tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di perguruan tinggi serta kepemimpinan Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahaan yang telah memperoleh pengakuan public	• Membentuk struktur organisasi yang jelas dilengkapi dengan tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) yang jelas dan terukur • Membentuk tim pelaksanaan penjaminan mutu yang berada di bawah koordinasi Satuan Penjaminan Mutu Institut, dilengkapi dengan SOP yang baku sehingga menjamin proses pembelajaran dapat dimonitoring dan dievaluasi secara berkelanjutan

3.4. Penetapan Kinerja

Penetapan kinerja JTIK didasarkan pada pencapaian target dan sasaran yang ada pada Rencana Strategis JTIK 2015-2019. Penetapan kinerja berisikan indikator kinerja yang dikaitkan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Berikut adalah IKU JTIK Tahun 2015-2019:

Tabel 2 Indikator Kinerja Utama JTIK 2015-2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Meningkatkan jumlah lulusan yang tepat waktu dengan prestasi akademik yang memuaskan serta memiliki kemampuan berbahasa internasional	Persen lulusan tepat waktu dengan masa studi 4 tahun	Belum ada lulusan	20%	25%	30%	35%
		Persen lulusan dengan IPK ≥ 3,0	Belum ada lulusan	20%	25%	30%	35%
		Persen lulusan berpredikat cumlaude	Belum ada lulusan	1%	5%	10%	15%
		Persen lulusan dengan nilai English Proficency Test ≥ 450	Belum ada lulusan	1%	5%	10%	15%
2	Memperbaiki masa tunggu lulusan	Persen lulusan dengan masa tunggu kerja ≤ 3 bulan	Belum ada lulusan	5%	15%	25%	35%
3	Meningkatkan kualifikasi akademik dosen	Persen Jumlah Dosen Tetap Tugas Belajar S3	-	1% Tugas Belajar	1% Tugas Belajar	5% Tugas Belajar	10% Tugas Belajar
4	Memperbaiki rasio dosen dan mahasiswa	Rasio Dosen:Mahasiswa	1:30	1:30	1:30	1:27	1:25
5	Meningkatkan status akreditasi program studi	Status akreditasi program studi (BAN-PT)	-	50% jumlah prodi berakreditasi minial C	60% jumlah prodi berakreditasi minimal C	60% jumlah prodi berakreditasi minimal B	65% jumlah prodi berakreditasi minimal B
6	Meningkatkan jumlah perolehan hibah penelitian	Memperoleh dana hibah penelitian	-	1 judul/prodi/tahun	2 judul/prodi/tahun	4 judul/ prodi/ tahun	6 judul/prodi/tahun
7	Meningkatkan jumlah judul publikasi karya ilmiah di tingkat nasional & internasional	Menghasilkan penelitian yang dipublikasikan di tingkat nasional dan internasional	-	1 judul/prodi/tahun	1 judul/prodi/tahun	3 judul/prodi/tahun	5 judul/prodi/tahun

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
8	Meningkatkan jumlah perolehan hibah penelitian	Memperoleh dana hibah pengabdian kepada masyarakat (% dosen/tahun)	-	1 judul/prodi/tahun	1 judul/prodi/tahun	2 judul/ prodi/ tahun	3 judul/prodi/tahun
9	Melaksanakan layanan tridharma perguruan tinggi berdasarkan standar operasional prosedur yang berlaku di ITERA	Memiliki SOP pendukung	50%	60%	70%	80%	100%
		Implentasi SOP	40%	60%	70%	80%	100%

Sumber: Rencana Strategis JTIK 2016-2019

BAB IV AKUNTABILITAS KINERJA

4.1. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi Jurusan Infrastruktur dan Kewilayahan (JTIK) Institut Teknologi Sumatera. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran

Selanjutnya dilakukan pula analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi sebagaimana ditetapkan dalam rencana strategis. Pengukuran indikator kinerja dirumuskan berdasarkan sasaran. Sasaran yang dimaksud pada rencana kinerja ini adalah sasaran sebagaimana dimuat dalam dokumen rencana strategis. Selanjutnya diidentifikasikan sesaran mana yang akan diwujudkan pada tahun tersebut beserta indikator dan rencana tingkat capaiannya (target).

4.2. Capaian Indikator Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan. Pengukuran ini dilakukan dengan memanfaatkan data kinerja. Data kinerja lazimnya dapat diperoleh melalui 2 (dua) sumber, yaitu:

- Data internal, berasal dari sistem informasi yang diterapkan pada instansi, dan
- Data eksternal, berasal dari luar instansi baik data primer maupun sekunder.

(Lembaga Administrasi Negara, 2003)

Pengumpulan data kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, tepat waktu, dan konsisten yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja instansi pemerintah tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keseimbangan biaya dan manfaat, efisiensi dan efektivitas. Untuk itu perlu dibangun sistem informasi

kinerja yang mengintegrasikan data yang dibutuhkan dari bagian/unit yang bertanggung jawab dalam pencatatan secara terpadu dalam sistem informasi yang ada. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mewajibkan laporan data kinerja secara regular, mingguan, bulanan, triwulanan dan seterusnya.

Pengukuran kinerja mencakup: (1) kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan (2) tingkat pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategi Institut Teknologi Sumatera yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dan masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana dituangkan dalam dokumen rencana kerja. Pengukuran tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran kinerja kegiatan.

4.3. Capaian Kinerja Sasaran

Capaian kinerja JTIK dilihat dari realisasi ketercapaian pelaksanaan layanan tridharma perguruan tinggi di tahun 2019 dengan target dan sasaran yang telah ditetapkan pada Renstra JTIK 2015-2019. Berikut tabel capaian kinerja sasaran JTIK tahun 2019:

Tabel 3 Capaian Kinerja JTIK Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2019	Realisasi 2019	Capaian
1	Meningkatkan jumlah lulusan yang tepat waktu dengan prestasi akademik yang memuaskan serta memiliki kemampuan berbahasa internasional	Persen lulusan tepat waktu dengan masa studi 4 tahun	% (jumlah lulusan dg masa studi max 4 tahun / jumlah mahasiswa angkatan TS-3)	35%	36%	102%
		Persen lulusan dengan IPK ≥ 3,0	% (jumlah lulusan dg IPK ≥ 3,0 / jumlah lulusan TS)	35%	85%	243%
		Persen lulusan berpredikat cumlaude	% (jumlah lulusan dg predikat cumlaude / jumlah lulusan TS)	15%	8,75%	58%
		Persen lulusan dengan nilai English Proficency Test ≥ 450	% (jumlah lulusan dg nilai TOEFL ≥450/Jumlah lulusan TS)	15%	5%	33%

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2019	Realisasi 2019	Capaian
2	Memperbaiki masa tunggu lulusan	Persen lulusan dengan masa tunggu kerja ≤ 3 bulan	% (jumlah lulusan TS yang telah bekerja ≤ 3 bulan sejak lulusa / jumlah lulusan TS)	35%	35%	100%
3	Meningkatkan kualifikasi akademik dosen	Persen jumlah dosen tugas belajar S3	% (jumlah dosen tugas belajar TS/ jumlah total dosen TS)	10%	0,06%	0,6%
4	Memperbaiki rasio dosen dan mahasiswa	Rasio Dosen : Mahasiswa	Rasio (jml dosen : jml mahasiswa)	1:25	1:30,5	78%
5	Meningkatkan status akreditasi program studi	Status akreditasi program studi (BAN-PT)	Status Akreditasi Prodi (BAN-PT)	65%	37%	57%
6	Meningkatkan jumlah perolehan hibah penelitian	Memperoleh dana hibah penelitian	Jumlah judul penelitian yang didanai dengan skema hibah kompetitif per prodi per tahun	6 Judul/Prodi	6 judul/Prodi	100%
7	Meningkatkan jumlah judul publikasi karya ilmiah di tingkat nasional & internasional	Menghasilkan penelitian yang dipublikasikan di tingkat nasional dan internasional	Jumlah judul yang dipublikasi pada Jurnal tingkat nasional dan atau internasional per prodi per tahun	5 Judul/Prodi	1 Judul/Prodi	20%
8	Meningkatkan jumlah perolehan hibah penelitian	Memperoleh dana hibah pengabdian kepada masyarakat (Judul/Prodi)	Jumlah judul pengabdian kepada masyarakat yang didanai dengan skema hibah kompetitif per prodi per judul	5 Judul/Prodi	2 Judul/Prodi	40%
9	Melaksanakan layanan tridharma perguruan tinggi berdasarkan standar operasional prosedur yang berlaku di ITERA	Memiliki SOP pendukung	% (jumlah layanan jurusan yang memiliki SOP/ total layanan jurusan)	100%	100%	100%
		Implentasi SOP	% (jumlah layanan jurusan ber-SOP yang sudah dilaksanakan/ total layanan jurusan)	100%	100%	100%

Sumber: JTIK, 2019

4.4. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja

Secara keseluruhan, di tahun 2019 JTIK mengalami penurunan kinerja. Diantara 13 indikator kinerja utama JTIK, terdapat 7 (tujuh) indikator yang tidak tercapai 100% yaitu:

1. **Lulusan berpredikat cumlaude** yang memiliki capaian kinerja hanya 58% dari yang ditargetkan. Ketidaktercapaian lulusan dengan predikat cumlaude ini sebagian besar diakibatkan dari kinerja belajar mahasiswa pada Tahap Persiapan Bersama yang sebagian besar hampir tidak mampu mencapai IPK TPB ≥3,00 sehingga berimbas pada IPK seluruhnya diakhir masa studi. Upaya yang ditempuh oleh JTIK dalam menyingkapi hal ini, yaitu JTIK bekerja sama dengan Lembaga Tahap Persiapan Bersama (LTPB) dalam penyelenggaraan kelas tutorial di luar kelas regular untuk beberapa mata kuliah yang dianggap sulit bagi mahasiswa. Harapannya, kelas tutorial ini mampu membantu mahasiswa dalam memahami materi TPB. Selain itu, JTIK juga mewajibkan dosen baru untuk mengikuti TOT TPB yang diselenggarakan di bawah LTPB sehingga kualitas dosen pengajar TPB sesuai standar yang ditetapkan.

2. **Jumlah lulusan dengan nilai TOEFL ≥450** yang hanya mencapai capaian 33% dari target yang telah ditetapkan. Ketidaktercapaian ini disebabkan belum adanya surat edaran resmi dari akademik pusat yang mewajibkan calon lulusan memiliki kemampuan berbahasa inggris dengan dibuktikan skor TOEFL ≥450 sebagai syarat wisuda. Oleh karenanya upaya JTIK untuk meningkatkan ketercapaian ini dilakukan dengan mengingatkan unit akademik pusat untuk membuat surat edaran resmi syarat kelengkapan wisuda bagi calon lulusan yang didalamnya memuat kewajiban memiliki sertifikat TOEFL dengan skor minimal 450.

3. **Jumlah dosen tugas belajar** yang hanya terdapai 0,6% dari yang ditargetkan. Ketidaktercapaian jumlah dosen tugas belajar di JTIK disebabkan oleh banyaknya dosen JTIK berstatus CPNS dimana sesuai aturan tidak boleh mengajukan tugas belajar. Situasi ini tidak akan berubah hingga dosen-dosen berstatus CPNS mendapatkan SK PNS nya. Upaya yang ditempuh oleh JTIK yaitu dengan membuka peluang yang sebesar-besarnya bagi dosen Non-PNS untuk mengajukan jabatan

fungsional dan studi lanjut terlebih dahulu. Selain itu, dibawah kepegawaian pusat ITERA, JTIK mengajukn permohonan percepatan pemanggilan Latsar bagi dosen CPNS agar dapat melaksanakan Latsar dan segera menyelesaikan masa "uji coba" nya.

4. **Rasio dosen dan mahasiswa** yang hanya mencapai 78% dari yang ditargetkan. Ketidaktercapaian ini disebabkan dengan adanya lonjakan jumlah mahasiswa baru yang tidak seimbang dengan pengadaan/ rekrutasi dosen. Kekurangan dosen yang dialami saat ini, utamanya disebabkan oleh adanya kebijakan Menristekdikti dan Menpan RB yang melarang penerimaan pegawai tetap non-PNS di seluruh perguruan tinggi. Pengadaan dosen tetap hanya dilakukan dengan skema PNS dan PPPK. Namun, sebagaimana yang diketahui di tahun 2019, formasi yang disetujui oleh Mendikbud hanya 30 dari 500 formasi yang diajukan atau hanya kisaran 6% saja. Upaya yang dilakukan oleh JTIK adalah dengan mencari dosen praktisi atau dosen yang telah pensiun yang bersedia mengajar di JTIK dan diajukan NIDK.

5. **Status akreditasi program studi** yaitu minimal "B" atau "Unggul" yang hanya bisa dicapai sebesar 57% dari yang ditargetkan. Ketidaktercapaian ini disebabkan adanya penambahan prodi baru di tahun 2017 yaitu sebanyak 2 (dua) prodi yaitu Arsitektur Lansekap dan Desain Komunikasi Visual. Selain itu, perubahan sistem akreditasi dari 7 kriteria menjadi APS 4.0 yang memuat 9 kriteria menjadi tantangan tersendiri mengingat belum banyaknya bimtek yang diadakan dan diikuti oleh GKMP dan GKMJ di JTIK. Upaya yang dilakukan oleh JTIK adalah dengan bekerjasama dengan SPM ITERA dalam peningkatan kapasitas dosen-dosen untuk memahami penyusunan borang APS 4.0 dengan 9 kriteria.

6. **Publikasi jurnal tingkat nasional/ internasional** yang hanya mencapai 20% dari yang ditargetkan. Ketidaktercapaian target ini disebabkan banyaknya publikasi dosen yang masih berstatus "*under reviewed*" di beberapa jurnal terkareditasi nasional maupun jurnal internasional bereputasi. Upaya yang dilakukan oleh JTIK adalah dengan menerapkan kebijakan kewajiban dosen produktif melalui publikasi minimal 1 dosen menghasilkan 1 judul per tahun.

7. **Judul pengabdian kepada masyarakat dengan skema hibah kompetisi** yang hanya mampu dicapai sebesar 40% saja dari yang ditargetkan. Ketidaktercapaian jumlah judul pengabdian kepada masyarakat dengan skema hibah kompetisi ini dikarenakan sebagian dosen di lingkungan JTIK banyak yang mengerjakan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kerjasama dengan pemerintah daerah. Upaya yang dilakukan oleh JTIK adalah dengan mendorong dosen dalam pengajuan proposal pengabdian kepada masyarakat kompetitif baik di tingkat lokal maupun nasional.

4.5. Realisasi Anggaran

Serapan anggaran JTIK di tahun 2019 mencapai 99% dari total yang dianggarkan. Anggaran yang direncanakan untuk dana tahun 2019 adalah **Rp 11,142,784,644**, - dengan serapan mencapai **Rp 11,031,356,798**, -. Berikut rincian detail penggunaan dana di JTIK tahun 2019.

Tabel 4 Penggunaan Dana di JTIK Tahun 2019

JENIS KOMPONEN	PENGGUNAAN DANA TAHUN 2019 (dalam Rupiah)
PENDIDIKAN	
Gaji dosen ITERA	
'-PNS	2,882,880,000
'-Non PNS	1,227,600,000
Gaji Dosen Non-ITERA (DLB)	401,531,500
Gaji Tendik (laboran dll)	936,000,000
Upah/Honor dosen & tendik	
a. Buat Soal	
b. Koreksi Jawaban	110,523,000
c. Tunjangan Struktural	
'- Tj. Ketua Jurusan	34,800,000
'-Tj. Sekretaris Jurusan	22,800,000
d. Mengawas Ujian	33,903,612
e. Honor Semester Pendek	
f. Honor Asisten Praktikum	78,642,000
g. Honor Lembur	
h. Pembimbing TA	58,415,000

JENIS KOMPONEN	PENGGUNAAN DANA TAHUN 2019 (dalam Rupiah)
l. Penguji TA	35,750,000
j. PJ Matkul	168,892,500
K. Tutorial	
l. Asisten Tutorial	
m. kuliah olahraga	
n. perwalian	
o. Modul	
p . Ekskursi, Kuliah Lapangan /kemah Kerja	292,910,998
q. Bantuan Jurusan (seminar,workshop dsb)	242,716,538
r. sewa JTIK (sewa Lab dan peralatan)	
s. persediaan JTIK (bahan LAB)	50,407,892
t. Belanja Jasa JTIK	163,342,000
u. Pembinaan KM	
v. Pembinaan Kegiatan UKM	24,508,300
w .Bantuan Lomba Nasional	
x. PKM Mahasiswa	
y. FGD	53,926,298
z. Bantuan prodi	72,974,150
Stadium General	38,080,000
Honor pembinaan TPB	
Belanja bahan pembinaan TPB	
Bahan/Peralatan Pendidikan Habis Pakai	
a. ATK	45,051,060
b. Kertas Ujian, dll (sesuaikan prodi)	
c. BHP Semester Pendek	
d. ATK semester Pendek	
e. Persediaan RT	
f. BHP JTIK	
g. BHP Praktikum	
Biaya Operasional Pendidikan Tak Langsung	117,460,205
a. Internet + pemeliharaan	988,102,398
b. Telkom+pemeliharaan jaringan telpon	22,491,000
c. Transportasi (Perdin Dosen Terbang)	464,040,217
d. Listrik	160,338,000
f. langganan Koran	5,054,180
f. Asuransi Kesehatan (BPJS)	

JENIS KOMPONEN	PENGGUNAAN DANA TAHUN 2019 (dalam Rupiah)
g. outsourcing kebersihan dan keamanan	152,800,000
h. biaya iklan / promosi	29,100,000
i. solar	449,875,000
j. daya dan jasa listrik	676,155,950
k. rumah singgah dosen terbang	
l. BHP operasional	
PENELITIAN	
ITERA	557,690,000
Penelitian	368,773,000
bantuan konferensi Internasional	7,500,000
bantuan konferensi Nasional	-
Insentif Jurnal Internasional Terindex Scopus	7,500,000
Intensif Jurnal Nasional Terakreditasi	0
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	
(Rincian jenis penggunaan disesuaikan oleh Prodi)	
Pengabdian kepada masyarakat	13,000,000
INVESTASI SARANA	
keperluan perkantoran	
wireless	
peralatan dan furniture	
Furniture GKU	
Furniture Labtek	
Elektronik GKU	
Elektronik Labtek	
Asrama T1 dan T2	
Asrama T3	
alat ukur solar	
wireless outdoor	
peralatan upacara	
peralatan dan mesin untuk pembelajaran	

JENIS KOMPONEN	PENGGUNAAN DANA TAHUN 2019 (dalam Rupiah)
meubelair pendukung pembelajaran	
pemeliharaan mesin dan peralatan	
INVESTASI PRASARANA	
gedung kuliah tahap 1	
gedung kuliah tahap 2	
infrastruktur internal	
pembangunan pagar kampus	
konsultan pembangunan	
(Gd. Labtek, dll)	
kendaraan operasional	
IMB, Amdal, sertifikat	
Gardu induk	
instalasi listrik	
pagar	
renovasi rusunawa	
lppm barat	
lppm utara	
sekat ruang dosen venue timur	
gedung BMKG	
Pos Satpam	
rumah genset	
pemeliharaan gedung dan bangunan	
sekat ruang kelas	
renovasi studio UKM	
INVESTASI SDM	
a. Latsar	35,822,000
b. Softskill	
c. PEKERTI	
d. TOT	
e. Beasiswa Tendik	
f. Pelatihan Dosen	
g. IAO ESECCS	

JENIS KOMPONEN	PENGGUNAAN DANA TAHUN 2019 (dalam Rupiah)
h. pelatihan bahasa Dosen	
i. Tes Bahasa Dosen	
j. Pembinaan karakter dan kepribadian mahasiswa	
L. Pelatihan Tendik	
k. training Bela Negara	
l. UPT Bahasa	
m. IELTS	
n. konsultan	
o. perekrutan dosen	
p. beasiswa	
q. bimtek pengadaan	
r . Lomba	
	11,031,356,798

Sumber: Keuangan JTIK, 2019

BAB V PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (JTIK) Tahun 2019 telah disusun dengan berdasar kepada target dan sasaran yang tercantum pada Rencana Strategis JTIK 2015-2019 di mana di dalamnya terdapat indikator kinerja utama jurusan. Dari serapan anggaran, JTIK berhasil menyerap sebesar 99% dari yang telah dianggarkan. Meskipun serapan berhasil sebesar 99%, kedepannya JTIK membutuhkan dukungan dana yang lebih besar dari tahun sekarang mengingat penambahan jumlah mahasiswa yang ada di lingkungan JTIK. Adapun ketercapaian target kinerja JTIK, ketiga belas indikator utama jurusan, terdapat tujuh indikator utama yang belum terealisasi yaitu 1) Lulusan berpredikat cumlaude; 2) Jumlah dosen tugas belajar; 3) Rasio dosen dan mahasiswa; 4) Jumlah lulusan dengan skor TOEFL minimal 450; 5) Status akreditasi program studi; 6) Publikasi jurnal tingkat nasional/ internasional; 7) Judul pengabdian kepada masyarakat dengan skema hibah kompetisi. Melihat hal tersebut, JTIK berkomitmen untuk meningkatkan kinerja dengan mengedepankan beberapa program diantaranya:

1. Program peningkatan kualitas perkuliahan;
2. Program peningkatan kualitas dan kualifikasi dosen;
3. Program peningkatan kemampuan berbahasa inggris bagi sivitas akademika di JTIK;
4. Program percepatan publikasi penelitian dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di lingkugan JTIK; dan
5. Program peningkatan penjaminan mutu pendidikan.

Kelima program utama tersebut sangat membutuhkan dukungan tidak hanya dukungan finansial melainkan juga dukungan imateriil dari seluruh keluarga JTIK ITERA seperti komitmen seluruh keluarga JTIK ITERA.

Demikian LAKIP JTIK 2019 kami sampaikan, besar harapan kami bahwa kinerja JTIK dapat terus meningkat dan konsisten sebagaimana yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis JTIK. Atas kerjasama seluruh pihak yang terlibat, kami ucapkan terimakasih.